

BAB IV

PROFIL LEMBAGA

A. Profil Taman kanak-Kanak (TK) Idhata



Gambar 4.1 Taman Kanak-Kanak Idhata

Taman Kanak-Kanak Idhata yang beralamat di jalan pelita RT/RW. V/02 kelurahan Rangka Malingkung, Kecamatan Tapin Utara didirikan pada tanggal 23 Desember tahun 1975 dan mendapat izin operasional pada tahun 1988 dari kantor Dinas pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan. Sejak itu lembaga ini terus berjalan sampai sekarang, dan lembaga ini juga terus mengalami perkembangan yang baik dan pada tanggal 11 Nopember tahun 2011 mendapat status nilai A pada badan akreditasi sekolah Kabupaten Tapin.

Taman Kanak-Kanak Idhata melakukan kegiatan belajar mengajar pada pagi hari. Lembaga ini juga mendapat akte notaries dengan nomor AHU-006153.50.80.2014 pada tanggal 17 September 2014.

Taman Kanak-Kanak Idhata terus mengalami kemajuan, hal ini terlihat terus dari meningkatnya jumlah murid yang di lembaga ini dan pada tahun pelajaran 2016/2017 hingga sekarang jumlah kelas di lembaga ini ada 8 kelas. karena tidak bisa menampung anak didik sehingga satu ruang di sekat menjadi untuk dipergunakan kegiatan belajar mengajar, mengingat kelas yang lain sudah penuh dan ruang yang lain tidak ada.

1. Visi dan Misi

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang dilaksanakan di TK Idhata, maka diperlukan visi dan misi lembaga. Visi dan Misi TK. Idhata adalah¹: Visi TK. Idhata adalah Membentuk Generasi Yang Sehat, Cerdas, Kreatif, Mandiri, Ceria dan Berakhlak Mulia.

Misi TK. Idhata yaitu: Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan sesuai dengan tahap perkembangan anak didik dan mempersiapkan anak didik untuk masuk ke jenjang pendidikan yang lebih lanjut.

Tujuan TK. Idhata adalah Terwujudnya Anak Yang Sehat Dan Mandiri Serta Mampu Merawat dan Peduli Terhadap Diri Sendiri, Teman dan Lingkungan Sekitar.

TK Idhata sebagai lembaga pendidikan dikelola oleh sebuah Yayasan dengan personalia sebagai berikut:

Kepala TK : Hj. Asyiah, S. Pd.AUD

Sekretaris : Yuni Mirawati, S. Pd.AUD

¹Dokumentasi dari TK Idhata

Bendahara : Lies Fitriany, S.Pd
Dewan Guru : Hj. Dahlia A. S. Pd.AUD
Rini Roseyana, S.Pd.AU
Lies Fitriany, S.Pd
Ida Arisanty, S.Pd
Normahni, S.Pd
Yuni Mirawati, S.Pdd.AUD
Agustian Anida, S.Pd
Sri Hartati

2. Struktur dan Muatan Kurikulum

Kurikulum TK. Idhata menggunakan Kurikulum KTSP 2013 Dinas Pendidikan yang mengacu pada permendiknas nomor 137 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 PAUD, pemendiknas nomor 146 tahun 2014 tentang standar nasional PAUD dan Pedoman penyusunan kurikulum PAUD yang disusun oleh Tim Penyusun Kurikulum PAUD.

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta pembelajaran. Struktur kurikulum meliputi pengorganisasian muatan kurikulum, kompetensi (KI), kompetensi dasar (KD), dan lama belajar.

Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai anak didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas kompetensi inti dan kompetensi dasar

yang dikembangkan berdasarkan standar isi. Kegiatan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum.

Muatan kurikulum TK Idhata Kelurahan Rangda Malingkung Kecamatan Tapin Utara meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan pada anak usia 4-6 tahun.

a. Muatan Kurikulum yang dikembangkan adalah kurikulum inti, kegiatan ekstra dan pembiasaan.

- 1) Kurikulum inti yang dikembangkan adalah: Moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, dan kemandirian, berbahasa, kognitif, fisik/motorik, dan seni.
- 2) Pembiasaan meliputi kegiatan shalat berjama'ah setiap hari jum'at, menggosok gigi yang dilaksanakan setiap hari sabtu, kegiatan jum'at bersih yang dilaksanakan setiap hari jum'at, dan pembiasaan makan bersama dengan menu sehat.
- 3) Kegiatan ekstra yang mencakup seni tari dan seni melukis.

b. Jam Pelajaran Efektif TK Idhata

Jam pelajaran efektif TK Idhata perhari 2,5 jam (150 menit) dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 30 menit, dengan rincian sebagai berikut: Kegiatan pembukaan 30 menit, kegiatan inti 60 menit, istirahat 30 menit, dan kegiatan penutup 30 menit. Sedangkan minggu efektif dalam satu tahun pelajaran adalah 34 minggu, tiap semester terdiri dari 17 minggu.

3. Metode Pembelajaran yang digunakan di TK. Idhata

Metode Pembelajaran yang biasa digunakan di TK Idhata antara lain sebagai berikut²: metode bercerita, metode bercakap-cakap, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode eksperimen, dan metode pemberian tugas.

4. Model Pembelajaran yang Diterapkan di TK Idhata

Model Pembelajaran yang diterapkan di TK Idhata adalah model pembelajaran berkelompok³.

5. Alat Penilaian yang digunakan di TK. Idhata

Dalam melaksanakan penilaian, alat yang digunakan di TK Idhata adalah⁴: lembar penugasan, catatan anekdot, lembar unjuk kerja, dan lembar observasi.

6. Materi TK Idhata

Materi kurikulum inti meliputi lingkup pengembangan nilai-nilai agama dan moral, lingkup pengembangan fisik/motorik, lingkup pengembangan kognitif, lingkup pengembangan bahasa, lingkup pengembangan sosial emosional, dan lingkup pengembangan seni. Pembiasaan meliputi kegiatan shalat berjamaah, kegiatan menggosok gigi,

²Wawancara dengan ibu Ani pada tanggal 10 Desember 2017 Dan dengan ibu Asyiah pada tanggal 11 Desember 2017.

³Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ani pada tanggal 10 Desember 2017 ,dengan ibu Asyiah pada tanggal 11 Desember serta penuturan dari ibu yuyun.

⁴Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Asyiah pada tanggal 10 Desember 2017 disertai dengan dokumentasi.

cuci tangan, jum'at bersih, dan makan bersama dengan menu sehat. Adapun kegiatan ekstra meliputi kegiatan seni tari dan seni lukis.

7. Acuan Kurikulum TK. Idhata

Kurikulum Yang Digunakan TK Idhata adalah K-13 PAUD dengan Acuan Sebagai Berikut⁵: Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, pedoman penyusunan kurikulum PAUD yang disusun oleh Tim Penyusun Kurikulum Paud, dan peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

8. Pendidik TK. Idhata Tahun Ajaran 2017/2018

Pendidik adalah sosok orang yang menjadi teladan bagi para anak didiknya. Melalui pendidik pulalah anak dapat belajar banyak tentang berbagai macam ilmu pengetahuan. Dikarenakan pendidik mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam proses belajar mengajarnya di lembaga pendidikan, maka dari itu seorang pendidik harus mampu membawa para anak didiknya kepada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Jumlah pendidik di TK Idhata 9 orang. Di antara 9 orang tersebut 3 orang yang berstatus pegawai negeri sedangkan yang lainnya berstatus guru tetap yayasan (GTY). Pendidikan terakhir para pendidik TK Idhata adalah starata satu (S1) dan 1 orang pendidik dengan pendidikan terakhir MAN.

⁵Berdasarkan hasil dari wawancara dengan ibu Ani pada tanggal 10 Desember 2017 dan Ibu Asyiah pada tanggal pada tanggal 11 Desember 2017.

9. Peserta Didik TK. Idhata

Peserta didik di TK. Idhata berjumlah 111 anak. Dibagi menjadi delapan (8) kelas. Penamaan kelas memakai nama kota-kota di Negara Arab Saudi, seperti Mekkah, Madinah dan Jeddah.

Tabel. 4.1 Peserta Didik TK. Idhata Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Nama Rombel		Jumlah Siswa			Wali Kelas
			L	P	Jumlah	
1.	A Jeddah 1	Kelompok A	5	10	15	Dahlia Agustinie
2.	A Jeddah 2	Kelompok A	7	8	15	Rini Roseyana
3.	B1 Mekkah 1	Kelompok B	8	7	15	Lies fitriany
4.	B1 Mekkah 2	Kelompok B	9	7	16	Ida Arisanty
5.	B2 Madinah 1	Kelompok B	9	6	15	Normahni
6.	B2 Madinah 2	Kelompok B	6	9	15	Yuni Mirawati
7.	B2 Madinah 3	Kelompok B	16	4	20	Asyiah
Total			60	51	111	

Dokumentasi dari TK Idhata

10. PHB (Peringatan Hari Besar)

PHB Adalah kegiatan peringatan Hari-hari Besar, yang dilakukan dengan berbagai macam kegiatan seperti perlombaan, parade karya dan lain-lain. Misalnya Peringatan Hari Proklamasi, Kemerdekaan RI, Hari Kartini, dll.

11. Pemeriksaan Kesehatan

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran hidup sehat serta mengakrabkan anak pada profesi paramedis. Terdiri dari pemeriksaan gigi dan pemeriksaan THT/umum.

12. Sumber Pembiayaan TK. Idhata

Adapun sumber-sumber pembiayaan yang diperoleh TK Idhata untuk kelancaran proses kegiatan belajar mengajar yaitu⁶: Dari pembayaran peserta didik tiap bulan (40.000/bulan), dari Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD , dan dari dana BOS.

B. Profil Raudhatul Athfal Miftahul Ulum



Gambar 4.2 Raudhatul Athfal Miftahul Ulum

Raudhatul Athfal Miftahul Ulum yang beralamat di jalan A. yani. KM. 5,5 Desa Purut Kecamatan Bungur didirikan pada tahun 1990 dan mendapat izin operasional pada tahun 1994 dari kantor wilayah departemen agama Provinsi Kalimantan Selatan dengan nomor statistik 101263050003, sejak itu lembaga ini terus berjalan sampai sekarang, dan sekolah ini juga terus mengalami perkembangan yang baik dan pada tahun 2010 mendapat status nilai B pada badan akreditasi sekolah Kabupaten Tapin, kemudian pada

⁶Hasil dari wawancara dengan ibu Asyiah pada tanggal 11 Desember 2017

bulan November 2016 yang lalu kembali diakreditasi dan mendapatkan nilai B.

Raudhatul Athfal Miftahul Ulum ditangani atau diasuh oleh yayasan GUPPI Purut yang asal mulanya bagian dari organisasi partai Golkar dan kemasyarakatan yang kabar keberadaan organisasi ini mungkin hampir hilang baik secara nasional maupun daerah. Tetapi lembaga ini adalah salah satu yang masih mempertahankan keberadaan organisasi tersebut dan memiliki sebuah kegiatan penyelenggaraan pendidikan anak prasekolah atau Taman Kanak-Kanak.

Raudhatul Athfal Miftahul ulum terus mengalami kemajuan, hal ini terlihat terus dari meningkatnya jumlah murid yang bersekolah di sekoah ini dan pada tahun pelajaran 2009/2010 hingga sekarang tidak bisa lagi menampung dalam 2 (dua) buah kelas sehingga kantor di sekat menjadi dua untuk dipergunakan kegiatan belajar mengajar, mengingat kelas yang lain sudah penuh dan ruang yang lain tidak ada.

1. Visi dan Misi

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang dilaksanakan di RA. Miftahul Ulum, maka diperlukan visi dan misi lembaga. Visi dan misi RA Miftahul Ulum adalah sebagai berikut: visi RA. Miftahul Ulum adalah Mewujudkan kebiasaan hidup beragama, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa, cerdas, terampil, berkeaktifitas, dan berlatih mandiri sesuai tingkat perkembangannya.

Misi RA. Miftahul Ulum adalah menanamkan kebiasaan kehidupan beragama dan pembinaan sikap dan perilaku yang Islami, menanamkan kemandirian dan rasa tanggung jawab dalam tugas, menanamkan rasa seni dan keterampilan dalam pembelajaran, mewujudkan keseimbangan motorik dan emosional sesuai perkembangan anak.

Tujuan RA. Miftahul Ulum adalah menyiapkan anak memasuki pendidikan dasar, membiasakan anak-anak melakukan hal-hal yang baik, menanamkan pendidikan karakter sejak dini.

RA Miftahul Ulum sebagai lembaga pendidikan dikelola oleh sebuah Yayasan dengan personalia sebagai berikut:

Kepala RA : Noripansyah, S. Pd. I

Sekretaris : Herni Hernani, S. Pd

Bendahara : Siti Rohani, S. Pd

Dewan Guru : Herni Hernai, S. Pd

Siti Rohani, S.Pd

Kurnia, A. Ma

Nurul Hikmah

2. Struktur dan Muatan Kurikulum

Kurikulum RA menggunakan Kurikulum KTSP 2013 Dinas Pendidikan yang mengacu pada permendiknas nomor 137 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 PAUD, pemendiknas nomor 146 tahun 2014 tentang standar nasional PAUD dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3489 Tahun 2016 tentang Kurikulum Raudhatul Athfal.

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta pembelajaran. Struktur kurikulum memuat pengorganisasian muatan kurikulum, kompetensi (KI), kompetensi dasar (KD), dan lama belajar.

Muatan Kurikulum RA. Miftahul Ulum meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan pada anak usia 4-6 tahun.

- a. Muatan kurikulum yang dikembangkan adalah kurikulum inti, kurikulum keagamaan, dan kegiatan ekstra.
 - 1) Kurikulum inti yang dikembangkan, yaitu: moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, dan kemandirian, berbahasa, kognitif, fisik/motorik, dan seni.
 - 2) Kurikulum keagamaan yang dikembangkan, yaitu: hafalan surah-surah pendek, doa Harian, dzikir Harian (baik berupa Asmaul Husna maupun kalimat Thayyibah), rukun Iman, rukun Islam, ihsan, kisah nabi dan rasul, dan lagu-lagu Islami.

Materi-materi tersebut diistilahkan dengan nama: Dawaamul Qur'an: Berisi surah surah pendek yang dikenalkan dan dibaca secara kontinu dalam kegiatan sehari-hari, Doa Harian: Doa yang dikenalkan sesuai dengan kegiatan harian yang dibaca sehari-hari, dzikir harian : Kalimat-kalimat thayyibah yang digunakan sehari-hari sesuai situasi dan kondisi, dan Asmaul Husna: 99 nama Allah yang dikenalkan baik melalui

3) Kegiatan ekstra yang dikembangkan, yaitu: Membaca iqro, praktek wudhu, praktek shalat, dan menari.

b. Jam Pelajaran Efektif RA Miftahul Ulum

Jam pelajaran efektif TK Idhata perhari 2,5 jam (150 menit) dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 30 menit, dengan rincian sebagai berikut: Kegiatan pembukaan 30 menit, kegiatan inti 60 menit, istirahat 30 menit, dan kegiatan penutup 30 menit. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran adalah 34 minggu, tiap semester terdiri dari 17 minggu.

3. Metode Pembelajaran yang digunakan di RA Miftahul Ulum

Metode Pembelajaran yang biasa digunakan di RA. Miftahul Ulum antara⁷: metode bercerita, metode eksperimen, metode bercakap-cakap, metode tanya jawab, metode demonstrasi, dan metode Pemberian Tugas.

4. Model Pembelajaran yang Diterapkan di RA Miftahul Ulum

Model Pembelajaran yang diterapkan di RA. Miftahul Ulum adalah model pembelajaran berkelompok⁸.

5. Alat Penilaian yang digunakan di RA Miftahul Ulum

Dalam melaksanakan penilaian, alat yang digunakan di RA. Miftahul Ulum adalah⁹: catatan anekdot, hasil karya, dan skala penilaian.

⁷Hasil dari wawancara dengan bapak ifan pada tanggal 11 November 2017.

⁸Hasil dari wawancara dengan bapak Ifan pada tanggal 11 November 2017 dan dengan ibu Ani pada tanggal 10 November 2017.

⁹Hasil dari wawancara dengan bapak Ifan pada tanggal 11 november 2017 dan hasil dari dokumentasi dari kepala RA Miftahul Ulum.

6. Materi RA Miftahul Ulum

Materi kurikulum inti meliputi lingkup pengembangan nilai-nilai agama dan moral, lingkup pengembangan fisik/motorik, lingkup pengembangan kognitif, lingkup pengembangan bahasa, lingkup pengembangan sosial emosional, dan lingkup pengembangan seni. Adapun kurikulum keagamaan meliputi hafalan surah-surah pendek, do'a harian, dzikir Harian (baik berupa Asmaul Husna maupun kalimat Thayyibah), rukun iman, rukun islam, ihsan, kisah nabi dan rasul, dan lagu-lagu Islami.

7. Muatan Lokal RA. Miftahul Ulum

Muatan lokal merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah. Muatan Lokal yang dilaksanakan di RA Miftahul Ulum adalah mengenalkan bahasa daerah, mengenalkan permainan daerah (misal: logo).¹⁰

8. Pemutaran Film Edukatif

Pemuaran film edukatif adalah kegiatan belajar dengan menggunakan media audio visual yang memiliki tema/topik acara sesuai dengan materi pembelajaran¹¹.

9. Acuan Kurikulum RA Miftahul Ulum

¹⁰Hasil dari wawancara dengan Ibu Ani pada tanggal 10 November 2017.

¹¹*Ibid.*

Kurikulum yang digunakan RA Miftahul Ulum adalah K-13 PAUD dengan acuan sebagai berikut¹²: Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. pedoman penyusunan kurikulum PAUD yang disusun oleh Tim Penyusun Kurikulum Paud, peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3489 Tahun 2016.

10. Pendidik RA Miftahul Ulum Tahun Ajaran 2017/2018

Pendidik adalah sosok orang yang menjadi teladan bagi para anak didiknya. Melalui pendidik pulalah anak dapat belajar banyak tentang berbagai macam ilmu pengetahuan. Dikarenakan pendidik mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam proses belajar mengajarnya di lembaga pendidikan, maka dari itu seorang pendidik harus mampu membawa para anak didiknya kepada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Jumlah pendidik di RA Miftahul Ulum ada lima (5) orang, satu (1) diantaranya laki-laki. Pendidikan terakhir para pendidik RA Miftahul Ulum adalah Strata Satu (S1) dan satu (1) orang pendidik sedang menjalani kuliah di jurusan PAUD.

11. Peserta Didik RA. Miftahul Ulum Tahun Ajaran 2017/2018

¹²Hasil dari wawancara dengan Bapak Ifan pada tanggal 11 November 2017 dan dengan Ibu Ani pada tanggal 10 November 2017.

Peserta didik RA. Miftahul Ulum berjumlah 52 anak. Dibagi menjadi tiga kelas. Berikut rincian pengelompokan peserta didik di RA. Miftahul Ulum.

Tabel. 4.2 Peserta Didik RA. Miftahul Ulum 2017/2018

No	Nama Rombel		Jumlah Siswa			Pendidik
			L	P	Jumlah	
1.	Kelompok A	Kelompok A	9	10	19	Kurnia,A.Ma Nurul Hikmah
2.	Kelompok B1	Kelompok B	9	8	17	Noripansyah, S.Pd.I Siti Rohani,S.Pd
3.	Kelompok B2	Kelompok B	7	9	16	Herni Hernani,S.Pd
Total			25	27	52	

Dokumentasi dari RA Miftahul Ulum

12. Pemeriksaan Kesehatan

RA Miftahul Ulum juga melaksanakan pemeriksaan kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran hidup sehat serta mengakrabkan anak pada profesi paramedis. Terdiri dari pemeriksaan gigi dan pemeriksaan THT/umum.

13. Sumber Pembiayaan

Sumber-sumber pembiayaan yang diperoleh RA. Miftahul Ulum untuk kelancaran proses kegiatan belajar mengajar yaitu¹³: dari pembayaran peserta didik (25.000/bulan), dari Bantuan Operasional Penyelenggaraan

¹³Hasil dari wawancara dengan bapak Ifan pada tanggal 11 November 2017

(BOP) PAUD, dari dana BOS, dari Penerimaan anak didik baru, dan dari Zakat anak didik.

C. Profil Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Al-Madani



Gambar 4.3 Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Madani

PAUD Al-Madani berdiri pada tahun 2013, dengan jumlah peserta didik 19 orang.

PAUD Al-Madani terletak di komplek asabri RT. 13 kelurahan Rangda Malingkung kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin. Lembaga ini berdiri dibawah yayasan pendidikan dakwah dan social, yakni yayasan Al-Madani Tapin.

PAUD Al-Madani dalam sistem pembelajarannya menggunakan BCCT (*Beyond Center and Circle Time*) yang mana semua kegiatan berdasarkan pendekatan kepada minat anak, anak berhak menentukan kegiatan apa di dalam 1 (satu) sentra setiap harinya. Lembaga ini juga memberikan pembiasaan do'a-do'a pendek, hadits-hadits pendek dan surah-

urah pendek Al-Qur'an, dengan ini diharapkan agar anak-anak mengenal islam dan terbiasa berperilaku isalmi sejak dini.

PAUD Al-Madani saat ini memiliki 8 tenaga pengajar dengan jumlah peserta didik 72 orang.

1. Visi dan Misi

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang dilaksanakan di TKIT. Al-Madani, maka diperlukan visi dan misi lembaga. Visi dan Misi TKIT. Al-Madani adalah sebagai berikut: Visi TKIT. Al-Madani adalah Mencetak Generasi Shaleh, Mandiri, Kreatif, dan Berkarakter.

Misi TKIT. Al-Madani adalah menciptakan suasana sekolah yang bernuansa agamis dan disiplin, membiasakan anak didik untuk bersikap dan bertutur kata meneladani Rasulullah SAW, melaksanakan sistem dan sarana pendidikan sesuai dengan tantangan zaman, mengembangkan bakat dan kemampuan anak melalui bermain sambil belajar secara nyata, dan menanamkan nilai-nilai islam sejak dini.

Tujuan TKIT. Al-Madani adalah mendidik anak menjadi pribadi utuh dan berakhlak sesuai ajaran islam, mengasah kemandirian dan rasa percaya diri anak, merangsang daya berpikir dan inisiatif anak, menumbuhkan sifat akhlakul karimah, dan melatih anak untuk terbiasa beribadah.

TKIT Al-Madani sebagai lembaga pendidikan dikelola sebuah yayasan dengan personalia sebagai berikut:

Kepala TKIT : Ratnawati, S.Pd. I

Wakil : Siti Misbah

Sekretaris	: Wahyuni Ratna
Bendahara	: Siti Saniatullupi, S.Pd
Waka Kur	: Ira Ariana Wati, S.Pd
Seksi Sa-Pras	: Normaliani, S.Pd
Dewan guru	: Ratnawati, S. Pd. I
	Siti Misbah
	Wahyuni Ratna
	Siti Saniatullupi, S.Pd
	Ira Ariana wati, S.Si
	Rabiatun
	Normaliani, S. Pd
	Hamidah

2. Struktur dan Muatan Kurikulum

Kurikulum TKIT Al-Madani menggunakan K-2013 Dinas Pendidikan yang mengacu pada permendiknas nomor 137 tahun 2014 Standar Kurikulum PAUD, permendiknas nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD dan Kurikulum Jaringan Islam Terpadu.

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta pembelajaran. Struktur kurikulum meliputi pengorganisasian muatan kurikulum, kompetensi (KI), kompetensi dasar (KD), dan lama belajar.

- a. Muatan Kurikulum yang dikembangkan adalah kurikulum inti, kurikulum plus, kegiatan ekstra dan pembiasaan.

- 1) Kurikulum inti yang dikembangkan adalah: moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, dan kemandirian, berbahasa, kognitif, fisik/motorik, dan seni.
 - 2) Kurikulum Plus yang dikembangkan adalah: pelajaran al-Qur'an, hadits, do'a-do'a, kalimah tayibah, ibadah praktis, aqidah, tarikh dan asma al-husna.
 - 3) Pembiasaan meliputi salat dhuha, membaca Al-Qur'an dengan metode wafa', dan pembiasaan makan bersama dengan menu sehat.
 - 4) Kegiatan ekstra yang mencakup senam, kunjungan edukatif, *home visit* dan *out bound*.
- b.** Jam pelajaran efektif TKIT. Al-Madani perhari 3 jam (180 menit). Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 30 menit, dengan rincian sebagai berikut: Kegiatan pembukaan 90 menit, kegiatan inti 45 menit, istirahat 30 menit, dan kegiatan penutup 15 menit. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran adalah 34 minggu, tiap semester terdiri dari 17 minggu.

3. Metode Pembelajaran di TKIT Al-Madani

Metode pembelajaran yang dikembangkan di TKIT Al-Madani adalah sebagai berikut: metode bercerita, metode bercakap-cakap, metode tanya jawab, metode karyawisata, metode demonstrasi, metode bermain peran, metode eksperimen, dan metode Pemberian Tugas

4. Model Pembelajaran di TKIT Al-Madani

Model Pembelajaran yang diterapkan di TKIT. Al-Madani adalah model BCCT.

5. Alat Penilaian di TKIT Al-Madani

Dalam melaksanakan penilaian, alat yang digunakan di TKIT. Al-Madani adalah sebagai berikut: anekdot, hasil karya, dan observasi.

6. Materi TKIT Al-Madani

Materi kurikulum inti meliputi lingkup pengembangan nilai-nilai agama dan moral, lingkup pengembangan fisik/motorik, lingkup pengembangan kognitif, lingkup pengembangan bahasa, lingkup pengembangan sosial emosional dan seni. Adapun kurikulum plus meliputi al-Qur'an, Hadits, do'a, kalimah tayibah, ibadah praktis, aqidah, tarikh dan asma'u al-husna.

7. Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah. Muatan Lokal yang dilaksanakan di TKIT Al-Madani adalah menyanyikan lagu daerah, mengenalkan makanan/masakan daerah, mengenalkan permainan daerah (misal: ampar-ampar pisang, cuk-cuk bimbi, dll).

8. Acuan Kurikulum TKIT Al-Madani

Kurikulum yang digunakan TKIT Al-Madani adalah K-13 PAUD dengan Acuan Sebagai Berikut: peraturan Menteri Pendidikan Dan

Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, pedoman penyusunan kurikulum PAUD yang disusun oleh Tim Penyusun Kurikulum PAUD, peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, dan Kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT).

9. Daftar pendidik TKIT Al-Madani Tahun Ajaran 2017/2018

Pendidik adalah sosok orang yang menjadi teladan bagi para anak didiknya. Melalui pendidik pulalah anak dapat belajar banyak tentang berbagai macam ilmu pengetahuan. Dikarenakan pendidik mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam proses belajar mengajarnya di lembaga pendidikan, maka dari itu seorang pendidik harus mampu membawa para anak didiknya kepada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Jumlah pendidik di TKIT Al-Madani ada enam (6) orang. Tiga (3) orang pendidik TKIT Al-Madani berpendidikan terakhir Strata satu (S1), satu (1) orang berpendidikan terakhir MAN, dan dua (2) orang sedang kuliah di jurusan PAUD.

10. Peserta Didik TKIT Al-Madani

Peserta didik di TKIT. Al-Madani berjumlah 48 anak. Dibagi menjadi dua rombel. Berikut rincian pengelompokan peserta didik di TKIT. Al-Madani.

Tabel. 4.3 Peserta Didik TKIT. Al-Madani Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama Rombel	Jumlah Siswa			Pendidik
		L	P	Jumlah	
1.	Kelompok A	13	13	26	Rabiatun Ira Ariana Wati, S.Si Wahyuni Ratna
2.	Kelompok B	12	10	22	Ratnawati, S.Pd.I Siti Misbah Normaliani, S.Pd
Total		25	23	48	

11. Pemeriksaan Kesehatan

TKIT Al-Madani juga melakukan pemeriksaan kesehatan, terdiri dari pemeriksaan gigi dan pemeriksaan THT/umum.

12. Sumber Pembiayaan

Sumber-sumber pembiayaan yang diperoleh TKIT. Al-Madani untuk kelancaran proses kegiatan belajar mengajar yaitu: dari pembayaran peserta didik tiap bulan (135.000/bulan), dari Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD dan dari penerimaan anak didik baru.